

ABSTRAK

Khairunnisa, 200101080235. *Intervensi Ethnic Prejudice Pada Anak Usia Dini di TK Santa Maria Banjarmasin*. Dosen Pembimbing Skripsi Nor Izzatil Hasanah, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci : Intervensi, *Ethnic Prejudice*, Anak Usia Dini

Ethnic Prejudice adalah prasangka etnis yang merupakan sikap negatif, keinginan seorang individu atau kelompok untuk merendahkan individu atau kelompok etnis lain yang akan rentan sekali menimbulkan konflik dan kebencian antar kelompok etnis dan individu sebagai perwakilan kelompok etnis.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek dari penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik pada kelas TK B2 yang berjumlah 17 orang. Sedangkan objek penelitiannya adalah Intervensi *Ethnic Prejudice* pada anak usia dini di TK Santa Maria Banjarmasin. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini antara lain: Pada Intervensi *Ethnic Prejudice*, dalam perencanaan kegiatan di TK Santa Maria Banjarmasin, guru-guru membuat SOP, modul, RPPH dan RPPM. Pelaksanaan kegiatan Intervensi ini terdapat 4 upaya pencegahan terjadinya prasangka yaitu Meningkatkan peran guru dan orangtua dengan cara selalu memberi arahan kepada anak. Tidak mengajarkan hal-hal yang bernilai negatif dengan cara guru memberitahu anak-anak selalu menghargai dan tidak membenci teman-teman. Memberi kesadaran tentang perbedaan yaitu bermain bebas dengan cara berbaur ke sesama teman. Meningkatkan tali persaudaraan dengan cara adanya mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Drumband yang mana dilakukan oleh hampir semua anak-anak di TK Santa Maria. Kegiatan Ibadat Jalan Salib merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun sekali di TK Santa Maria oleh yayasan. Teknik Evaluasi yang diterapkan adalah observasi dan ceklist, penilaian yang dilakukan oleh guru harus memperhatikan dan mencatat setiap hari perkembangan anak apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Adapun faktor pendukung dari kegiatan ini adalah semangat para guru, sarana prasarana yang mendukung, antusias anak dan komunikasi guru dengan orang tua.